

FAKTOR-FAKTOR PENDORONG KONSUMSI MUSIK GENRE METAL PADA GENERASI MILLENNIAL BERDASARKAN PRINSIP HEAVINESS

Riyandi Aminul Rasyid¹, Dessy Kurnia Sari², Donard Games³

^{1,2,3}Departement of Magister Management, Faculty of Economics, Universitas Andalas

Correspondet author: riyandiarasyid8@gmail.com

Padang, 25171, Indonesia

Abstract

This study aims to detect several factors that driven millenials to consuming metal genre music based on heaviness principle, and determine dominant sub-genre which millenials preferred and self-emotional on each. By using qualitative approach through out semi-structural interview for 20 millenials with snowball samping technique, then it analyzed by temathic analysis. Result found that the driving factors of millenial to cunsuming musical with metal genre start from knowing metal music, then using it as means of expression, and continued to participate in events, bands and communities, then explored subgenres, artistic as well as emotional expression.

Keywords: Heaviness; Musical consumption; Metal Genre; Millenial Generation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendorong generasi millenial dalam mengkonsumsi musik genre metal berdasarkan *heaviness*, serta mengetahui subgenre yang menjadi pilihan dominan dan tingkat emosional terhadap genre tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara semi terstruktur kepada 20 orang Millennial. Pengambilan sampel menggunakan teknik snowball sampling dan kemudian data dianalisa menggunakan analisa tematik. Hasil penelitian menemukan bahwa faktor-faktor pendorong konsumsi musik pada generasi millennial di kota Jambi bermula dari mengenal musik metal, kemudian menjadikan musik metal sebagai sarana ekspresi, dan terus berkembang hingga ikut berpartisipasi dalam event, band dan komunitas, kemudian melakukan eksplorasi dalam subgenre, artistik serta ekspresi emosional.

Kata Kunci: Genre Metal; Generasi Millennial; Heaviness; Konsumsi Musik

Open Access at: <https://journalpublicuho.uho.ac.id/index.php/journal/index>

Journal Publicuho is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

PENDAHULUAN

Musik genre metal merupakan salah satu bagian dari musik populer (Iktia 2017), musik ini sudah berkembang beriringan dengan keberagaman selera musik saat ini (Rahadian 2022), terkhususnya generasi millennial. Musik genre *metal* merupakan sebuah turunan dari musik genre *rock* (Mangoenkoesoemo and Soerjoatmodjo 2018). Genre ini muncul pada era 60-an di Amerika Serikat (USA) yang dipelopori oleh grup band *Black Sabbath* (Fillamenta 2019). Musik ini berkarakteristik keras, memiliki lirik yang dalam, dan terkadang kontroversial, namun diluar negeri sana terkhususnya di daratan amerika genre metal sangat disukai karena memiliki tema yang dapat menggugah emosi, sehingga dapat mewakili perasaan penikmatnya (Akbar, 2023). Penggemar musik metal juga memiliki keterhubungan yang kuat terhadap sesama penggemar, dan ini semacam rasa persaudaraan (Alanuari 2023).

Di Indonesia, musik metal telah mendapatkan tempat semenjak sejak tahun 1970-an (Jube 2008), hal ini dibuktikan dengan sukses terselenggaranya Hammersonic Festival pada tahun 2012, festival ini dihadiri hingga 20 ribu penggemar musik metal dari berbagai negara seperti Australia, Jepang, Malaysia, Taiwan dan Amerika Serikat (Tim 2023). Pergelaran Festival Hammersonic di Indonesia sempat tertunda pada masa COVID 19, namun Festival ini kembali hadir pada tahun 2023 dengan partisipasi 53 band nasional maupun internasional dan dihadiri oleh 70.000 penonton dan hampir 80%-nya adalah generasi millennial dari dalam maupun luar negeri (Mar'ati 2023). Festival Hammersonic telah membuktikan bahwa musik metal telah berkembang dan dicintai di Indonesia khususnya generasi millennial. Musik metal ini mengeksplorasi dan membuat penggemar bebas dalam mengekspresikan diri, baik melalui energi yang kuat dari musik *metal* yang lebih berat maupun keindahan musikal yang ditemukan dalam variasi subgenre *metal* yang beragam (Apriliawan 2023)

Secara spesifik, penelitian ini akan diarahkan pada komunitas musik metal yang ada di Provinsi Jambi, ini dikarenakan Jambi merupakan salah satu pusat pertumbuhan musik dengan genre metal di Indonesia. Dahulunya, wajah musik Jambi memang lebih cenderung ke arah *metal*, *punk*, dll (Thurmanita 2018). Mereka menyukai musik metal dikarenakan genre ini tidak membosankan ataupun monoton, dan dapat juga meningkatkan adrenalin dopamin yang mengarahkan mereka pada kesenangan jiwa (Adiwira 2023). Namun, belakangan ini bermunculan stigma negatif tentang musik metal, dimana genre ini dianggap sebagai musik yang tidak wajar dan menjadi penyebab dari semua perilaku negatif di kalangan anak muda, karena menganut budaya kebarat-baratan dan menyukai kebebasan, sehingga banyak anak muda saat ini yang mengabaikan norma adat dan budaya nasional akibat pengaruh musik ini.

Pada dasarnya, memang popularitas musik metal di Indonesia belum dapat menyamai musik POP sekalipun dikalangan generasi muda (Fadhilah 2023), tetapi di Jambi komunitas musik metal tetap hidup hingga saat ini (Bimantara 2023). Perkembangan musik metal di Jambi juga cenderung stabil dan terus meningkat, ini terbukti bahwa setidaknya terdapat 7 komunitas yang masih eksis, dimana tiap-tiap komunitas memiliki band-band metal. Tercatat sebanyak 17 band yang masih aktif hingga saat ini, dengan berbagai sub-genre seperti *grindcore*, *power violence*, *black metal*, *brutal death metal*, *slaming brutal death metal*, *melodic death metal*, *metalcore*, dan *black death* (Teachey 2023). Sehubungan dengan itu, penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong generasi millennial di Kota Jambi tetap mengonsumsi musik metal, serta mengetahui tingkat *heaviness* musik genre *metal* mempengaruhi konsumsi musik *metal* kalangan millennial di Kota Jambi, dan preferensi mereka pada sub-genre metal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis eksploratif (Sekaran and Bougie 2016), dan diarahkan pada 20 millennial berjenis kelamin laki-laki yang mengetahui dan menyukai musik dengan genre metal di Kota Jambi. Dalam metode pengumpulan data, digunakan teknik wawancara semi-terstruktur pada satu-persatu responden yang didapat melalui *snowball sampling technique* (Sekaran and Bougie 2016), dan telah diyakinkan memenuhi kriteria penelitian atau lolos screening. Berikut pada tabel 1. Dilihatkan *interview protocol* yang digunakan:

Tabel 1. Interview Protocol

Protokol Wawancara	Tanggal :
Petunjuk :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ucapan atau salam 2. Menginformasikan informan tentang tujuan penelitian 3. Menginformasikan informan tentang pertimbangan etika penelitian 4. Menginformasikan tentang prosedur wawancara 	
Pendahuluan :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan nama, usia, tanggal lahir, asal, alamat tempat tinggal informan, tentu yang sesuai dengan kriteria penelitian yaitu mereka yang dari generasi millennial. 2. Menanyakan apa pekerjaan informan saat ini 3. Menanyakan apakah informan mengetahui musik <i>metal</i> 4. Menanyakan apakah informan menyukai musik <i>metal</i> 5. Menanyakan apakah informan mempunyai merchandise band-band <i>metal</i> 6. Menanyakan <i>platform</i> yang biasanya digunakan untuk mendengarkan musik <i>metal</i> 	
Pertanyaan Utama	Pertanyaan Rincian
Bagaimana faktor-faktor yang mendorong generasi millennial di kota Jambi untuk mengkonsumsi musik dengan genre <i>metal</i> ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda musik <i>metal</i> itu apa? 2. Bisakah ceritakan pengalaman anda pertama kali mendengarkan musik <i>metal</i>? 3. Apakah dari musik <i>metal</i> ini mewakili ekspresi anda? Baik dari lirik atau instrument 4. Apakah anda pernah bergabung dalam suatu band atau komunitas? 5. Berapa sering anda hadir atau ikut berpartisipasi dalam event atau <i>gigs</i> musik <i>metal</i>?
Bagaimana preferensi konsumsi musik genre <i>metal</i> berbeda antara generasi millennial di kota Jambi?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa subgenre yang sangat anda sukai dalam musik <i>metal</i> ini? 2. Apa penyebab anda menyukai subgenre ini? 3. Apa anda menyukai subgenre ini dengan mencari sendiri atau rekomendasi teman? 4. Apa nama band yang anda sukai dari subgenre ini? 5. Apa album dan lagu yang anda sukai dari band tersebut? 6. Apa penyebab anda menyukai band, album dan lagu tersebut? Baik dari lirik atau instrument
Bagaimana tingkat heaviness dalam musik genre <i>metal</i> mempengaruhi konsumsi musik <i>metal</i> di kalangan generasi millennial di kota Jambi?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada momen tertentu dalam musik <i>metal</i> ini yang menghadirkan perasaan yang kuat atau mendalam? Seperti intropeksi diri, kekuatan, kesedihan dan semangat 2. Apakah perasaan anda merasa terhubung ketika mendengarkan musik <i>metal</i> dari berbagai macam tehnik vokal, gitar, bass dan drum? 3. Apakah harmonisasi, musikalisasi, pola ritme musik dan sound dari musik <i>metal</i> ini mempengaruhi perasaan anda secara emosional?
Ucapan salam dan pernyataan terima kasih	

Sumber: *Secondary data*, 2024

Pada tahapan selanjutnya, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi secara detail pola-pola dan tema yang saling berkaitan dalam suatu fenomena, kemudian menjelaskan sejauh mana suatu fenomena itu terjadi (Drouin et al. 2018). Dalam analisis tematik, peneliti perlu memiliki waktu lebih banyak, berpengetahuan, cermat, fokus, dan dekat dengan data yang diperoleh, karena hal tersebut akan memudahkan proses analisa (Drouin et al. 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini ter-identifikasi 20 responden memiliki pekerjaan antara karyawan swasta (55%), wirausahawan (40%), dan freelancer (5%) mereka berusia rentang 27 hingga 34 tahun, dengan pendidikan mayoritas sarjana, satu orang magister, dan lainnya setara SMA/SMK. Penghasilan responden tercatat berkisar 2 juta hingga 5 juta rupiah. Disisi lain, keluarga responden termasuk orang tua berprofesi beragam, diantaranya wirausaha, karyawan swasta, hingga pegawai negeri sipil (PNS).

Faktor-faktor pendorong konsumsi music metal pada generasi millennial di Kota Jambi

Mayoritas responden penelitian menjadikan musik metal sebagai sarana untuk meng-ekspresikan emosional mereka karena jenuh dan tidak puas dengan pekerjaan mereka, meskipun tidak sepenuhnya didukung oleh keluarga dalam mengkonsumsi musik metal karena dianggap tidak jelas dan dekat dengan perilaku negatif, namun kenyamanan mereka dalam meluapkan emosional dan meng-ekspresikan diri tetap membuat mereka mengkonsumsi musik metal hingga saat ini. Sementara itu, faktor lain yang mendorong responden millennial dalam mengkonsumsi musik metal adalah tema dan lirik musik metal yang dapat membuat mereka ber-imaginasi, mempelajari, dan memaknai hingga terkait dengan hal-hal yang membuat mereka nyaman dan bahagia.

Disisi lain, pada awalnya responden penelitian yang menyukai musik metal ini bermula dari mengenal musik metal melalui kerabat, teman sepeergaulan, hingga orang-orang yang tidak terduga seperti tukang service elektronik hingga komunitas skateboard, ada juga yang langsung dari media. Pada awal didengarkan, responden merasakan musik metal ini cocok dan dapat menghilangkan stres mereka atas pekerjaan, hingga pada akhirnya mereka mendalami dan menyukai musik metal ini. Lebih jauh, para responden juga menjadikan musik metal ini sebagai sarana ekspresi dikarenakan karakteristik umum musik metal yang memiliki suara yang keras, lirik yang kompleks, dan distorsi gitar yang kuat.

Dalam musik metal, responden juga merasa terdorong karena musik metal memberikan ruang ekspresif untuk pertimbangan dan pemikiran yang lebih mendalam, sulit untuk ditemukan dalam genre musik lain. Bukan hanya sekadar gaya hidup atau gerakan,

tetapi juga melibatkan unsur pemikiran yang mendalam. Musik metal dianggap sebagai bentuk ekspresi yang penuh dengan musikalitas yang kuat, menciptakan rasa terhubung dan sebagai media untuk menyampaikan pemikiran atau perasaan. Musik metal juga memiliki peran sebagai tempat pelarian, mengungkapkan, mengekspresikan perasaan, pemikiran, pengalaman yang sulit bahkan tidak mungkin diungkapkan secara verbal atau dalam interaksi sehari-hari.

Lebih jauh lagi, faktor-faktor yang mendorong konsumsi musik metal oleh millennial di Kota Jambi hingga saat ini adalah bergabung dengan komunitas atau band metal yang menciptakan pengalaman sosial dan identitas yang kuat bagi para penggemar musik metal. Komunitas metal biasanya memberikan dukungan dan keterlibatan aktif dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan musik metal. Pada setiap komunitas metal, juga dipimpin oleh leader-leader yang mengayomi dan memotivasi. Hidayat et al (2021) menyatakan bahwa kepemimpinan komunitas atau organisasi yang memotivasi dan menginspirasi akan lebih disukai oleh para anggota komunitas atau organisasi tersebut. Di Komunitas metal, para anggota atau penggemar juga dapat berbagi pengalaman dengan sesama penggemar musik metal bahkan memiliki kesempatan untuk bergabung dengan band metal. Dengan bergabung dalam beberapa band penggemar tersebut dapat mengeksplorasi karakteristik berbeda dari genre metal. Castro dan Rezende (2023), mendukung argumentasi ini, dimana mereka menyatakan bahwa komunitas-komunitas yang terbentuk berdasarkan pengenalan pertama yang memuaskan pada musik metal akan lebih mengesankan.

Komunitas metal juga dapat menjadi tempat berbagi pengetahuan, pengalaman, dan mendiskusikan preferensi musik dan memberikan peluang untuk lebih dalam memahami dan mengeksplorasi genre metal. Selain itu, penggemar yang bergabung pada komunitas metal ataupun masuk menjadi personil band metal juga diberikan kesempatan untuk terlibat dalam acara atau pertunjukan musik metal. Keterlibatan ini dapat mencakup kehadiran langsung pada konser, festival atau gigs musik metal hingga menjadi salah satu panitia penyelenggara dalam suatu event musik metal. Dari penjelasan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada sebuah perjalanan atau proses yang mendorong untuk memperdalam dan menghkonsumsi musik metal hingga saat ini, hal itu mencakup pengenalan, keterlibatan dalam event, hingga tergabung dalam band dan komunitas.

Preferensi konsumsi musik metal oleh generasi millennial di Kota Jambi

Preferensi sub-genre adalah bentuk pandangan penggemar musik metal atau anggota komunitas metal terhadap musik metal, ekspolrasi ini melibatkan pendengaran serta pemahaman terhadap ciri khas, elemen musik dan tema dari subgenre tersebut (Tim 2023). Subgenre-subgenre ini seringkali mencerminkan perbedaan dalam elemen musik seperti tempo, riff gitar, struktur lagu, vokal dan tema lirik. Ini biasanya terjadi karena faktor

rasa keingintahuan, selera musik, pengalaman hidup, identitas diri, nuansa musik, pengaruh teman atau komunitas, kreativitas, pengaruh media sosial, konteks sosial atau *historis* dan *influence* dari band sehingga terjadi ketertaikan ke subgenre sebagai preferensi.

Preferensi musikal millennial di Jambi tidak hanya mencakup aspek kualitas musik, tetapi juga melibatkan pengalaman pribadi, loyalitas terhadap band ataupun sosok yang di idolakan, dan penghargaan terhadap konteks budaya dalam dunia metal. Preferensi musik mereka tidak hanya tentang mendengarkan, tetapi juga terkait dengan bagaimana musik tersebut mempengaruhi emosi mereka, kreatifitas, dan memberikan inspirasi dan bahkan menjadi wadah untuk menyampaikan pemikiran atau pandangan tertentu. Penelitian Castro dan Rezende (2023) menyatakan bahwa dalam konteks dunia musik, masyarakat mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang meningkatkan pengalaman konsumsi mereka, memungkinkan mereka mengevaluasi disposisi estetika yang membentuk preferensi genre musik. Penelitian Fuentes-Sánchez et al (2022) juga menyatakan bahwa preferensi mengacu kepada kesukaan seseorang terhadap genre musik tertentu. Preferensi yang diringi dengan ketulusan komitmen atau loyalitas akan membentuk kreatifitas yang sangat berguna untuk inovasi (Games et al. 2022), baik itu pada musik metal ataupun pada kehidupan sehari-hari

Level Heaviness Musik Genre Metal Mempengaruhi Konsumsi Musik Metal pada Generasi Millennial di Kota Jambi

Berbagai macam bentuk ekspresi perasaan yang ada dalam musik *metal* bergantung pada band atau musisi dalam genre atau subgenre ketika menyampaikan semua komposisi musik atau elemen-elemen musik baik itu tema lirik, dinamika musik, struktur musik dan berbagai macam tehnik alat musik. Ekspresi ini bisa seperti marah, frustrasi, tenang, semangat dan gembira, hal-hal ini telah memberikan kesan pendengar dengan cara meresapi atau menyalurkan ekspresi mereka melalui musik. Di Kota Jambi, generasi millennial meyakini bahwa musik metal dapat menyalakan semangat, dan menghilangkan kegelisahan atas hiruk-pikuk persoalan kehidupan. Sehingga banyak generasi millennial yang masih mengkonsumsi musik metal. Melalui konsumsi musik metal, anak muda di Kota Jambi juga merasa termotivasi dan mendapatkan energi tambahan untuk melakukan aktivitas kerja.

Musik metal juga digunakan anak muda jambi sebagai eksplorasi keterampilan dan meningkatkan imajinasi, hingga membentuk ide-ide yang kreatif, baik itu dalam pekerjaan ataupun dalam lingkungan sosial. Terkhususnya genre death metal dan black metal, genre ini diyakini dapat merubah suasana hati dari sedih menjadi bahagia, galau menjadi senang, dll. Musik metal juga dianggap sebagai simbol perlawanan dan bukan hanya sebagai hiburan, tetapi sebagai sarana untuk mengajak pendengarnya untuk melawan dan meraih

kebebasan, musik ini juga dapat mempengaruhi persepsi diri dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang arti kebebasan dan resistensi terhadap tekanan dan kendala.

Pemahaman *heaviness* dalam musik metal telah diungkapkan oleh penelitian Herbst dan Hynett (2023), dan Cook et al (2019) yang menyatakan bahwa musik metal yang ditandai dengan instrument yang keras dan gaya vokal berat serta intens secara emosional terbukti mampu mengurangi amarah dan meningkatkan rasa kebahagiaan. Liu et al (2023) juga menyatakan bahwa musik memiliki hubungan erat dengan pikiran dan emosi manusia, sehingga penikmatnya dapat meluapkan emosi mereka melalui lirik-lirik dan nada-nada musik, yang pada akhirnya akan meningkatkan semangat dan gairah mereka atas segala aktifitas yang akan dilakukan.

KESIMPULAN

Pengalaman pertama generasi millennial di Kota Jambi telah memperkuat loyalitas mereka terhadap konsumsi musik metal, sekalipun musik metal masih dianggap tabu atau dikaitkan dengan lingkungan negatif oleh kalangan masyarakat yang belum sepenuhnya mengerti. Generasi millennial di Kota Jambi menggunakan musik metal sebagai sarana mengekspresikan diri, menghilangkan stres, meningkatkan imun dan *moodbooster* atas segala permasalahan mereka di lingkungan pekerjaan ataupun di lingkungan sosial. Sehingga sebagai dampaknya, mereka memutuskan untuk bergabung di komunitas-komunitas musik metal untuk lebih dekat dan akrab dengan sesama penggemar, lebih merasakan rasa persaudaraan, dan sebagai wadah untuk saling bertukar cerita dan pikiran. Keakraban antar penggemar musik metal itu juga membuka peluang untuk ikut berpartisipasi pada event-event metal yang diselenggarakan khususnya di Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwira, Dimas Syahriza. 2023. "Mengapa Kamu Suka Musik Metal?" Quora.
- Akbar, Adrianur. 2023. "Keep Metal Alive."
- Alanuari, Yogi. 2023. "Eksistensi Band Metal Di Jambi."
- Apriliawan, Jodi Tri. 2023. "Ekspresi Dari Musik Metal."
- Bimantara, Raden Wira. 2023. "Komunitas Dan Gigs Di Jambi."
- Castro, Álvaro Leonel de Oliveira, and Daniel Carvalho de Rezende. 2023. "Music Consumption and Taste Internalisation Practices among Educated Brazilian Metal Listeners and Members of Musical Scenes." *Poetics* 99(May).
- Cook, Terence, Ashlin R. K. Roy, and Keith M. Welker. 2019. "Music as an Emotion Regulation Strategy: An Examination of Genres of Music and Their Roles in Emotion Regulation." *Psychology of Music* 47(1):144-54.
- Drouin, Nathalie, Ralf Müller, Shankar Sankaran, and Anne Live Vaagaasar. 2018. "Balancing Vertical and Horizontal Leadership in Projects: Empirical Studies from Australia, Canada,

Norway and Sweden." *International Journal of Managing Projects in Business* 11(4):986–1006.

Fadhilah, Syarif. 2023. "Musik Metal Jambi."

Fillamenta, Novdaly. 2019. "Perkembangan Musik Heavy Metal Di Kota Palembang." *Jurnal Sitakara* 4(1).

Fuentes-Sánchez, Nieves, Raúl Pastor, Tuomas Eerola, Miguel A. Escrig, and M. Carmen Pastor. 2022. "Musical Preference but Not Familiarity Influences Subjective Ratings and Psychophysiological Correlates of Music-Induced Emotions." *Personality and Individual Differences* 198(February).

Games, Donard, Tedi Hidayat, Jingga Fhardilha, Yudi Fernando, and Dessy Kurnia Sari. 2022. "The Impact of Trust, Knowledge Sharing, and Affective Commitment on SME Innovation Performance." *Journal of Governance and Integrity* 5(2):267–74.

Herbst, Jan Peter, and Mark Hynett. 2023. "Toward a Systematic Understanding of 'Heaviness' in Metal Music Production." *Rock Music Studies* 10(1):16–37.

Hidayat, Tedi, Rahmi Fahmy, Dessy Kurnia Sari, Fineke Mergeresa, and Yudi Fernando. 2021. "COVID 19 Outbreak Effect on Leadership, Job Satisfaction, And Turnover Intention: A Mediating Model of Indonesian Banking Sector." *International Journal of Industrial Management* 10(1):113–28.

Iktia, Garcia. 2017. "Pengantar Teori Musik." *Profilm* 131–57.

Jube. 2008. *Musik Underground Indonesia Revolusi Indie Label*. I. edited by A. Meaza. Yogyakarta: Harmoni.

Liu, Zhiyuan, Wei Xu, Wenping Zhang, and Qiqi Jiang. 2023. "An Emotion-Based Personalized Music Recommendation Framework for Emotion Improvement." *Information Processing and Management* 60(3):103256.

Mangoenkoesoemo, Yuka Dian Narendra, and Gita Widya Laksmi Soerjoatmodjo. 2018. "Mendiskusikan Kembali Generasi Metalhead 1980-an Dalam Kancah Subkultur Di Indonesia." *Kawistara* 8:307–9.

Mar'ati, Aiesa Qonita. 2023. "Hammersonic Festival 2023." *Kementrian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*.

Rahadian, Bagas. 2022. "Psikologis Para Penyuka Musik Metal Diungkap Sebuah Riset Ini, Hasilnya Beragam." *Hai Online.Com*.

Sekaran, Uma, and Roger Bougie. 2016. "Research Methods for Business: A Skill-Building Approach, 6th Edition."

Teachey, Noah. 2023. "Types of Heavy Metal Music (Genre & Sub Genre Guide)." *Producer Hive*.

Thurmanita, Carla. 2018. "Musisi Asal Jambi, Riri Ferdiansyah Berbagi Perjalanan Kreatifnya Dari Kampung Halaman Hingga Amerika Serikat." *Whiteboard Journal*.

Tim. 2023. "Sempat Tertunda, Festival Hammersonic Akhirnya Digelar Hari Ini." *CNN Indonesia*.